

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Hasan Sadikin Dalam Bidang Kesehatan Di Jawa Barat Tahun 1943-1967”. Permasalahan pokok yang dikaji adalah bagaimana peranan atau kiprah Hasan Sadikin dalam bidang kesehatan di Jawa Barat pada kurun waktu 1943 sampai dengan 1967?. Permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut: (1) Latar belakang kehidupan Hasan Sadikin; (2) Peran Hasan Sadikin dalam perjuangan sebagai dokter militer dari tahun 1943-1949; (3) Peran Hasan Sadikin sebagai dokter sipil dalam lembaga kesehatan di Jawa Barat pada tahun 1950-1967. Tujuan khusus penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peranan Hasan Sadikin dalam bidang kesehatan di Jawa Barat dari masa penjajahan sampai dengan masa Indonesia telah merdeka. Tujuan umum yaitu untuk memberikan perhatian agar pemerintah daerah dapat mendukung penulisan sejarah lokal di Jawa Barat, serta dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber rujukan bagi para pelajar yang membacanya. Penelitian ini menggunakan metode historis berupa heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian ini diantaranya: (1) Hasan Sadikin dibesarkan dalam lingkungan keluarga terpelajar, karakternya yang pemberani, jujur, merakyat, dan berjiwa sosial kepada siapa saja merupakan didikan yang selalu diterima Hasan Sadikin dalam lingkungan keluarganya. Hasan Sadikin pertama kali menempuh pendidikannya di HIS Bandung, tahun 1930 melanjutkan sekolahnya di MULO Bandung kemudian ke *Lyceum Dago*. Sejak kecil, Hasan Sadikin sudah mengenal bahwa profesi dokter ialah pekerjaan mulia, terhormat dan bermanfaat bagi masyarakat. Sifat keterpelajaran dan kegemaran membaca buku juga melekat dalam dirinya sehingga membuat Hasan Sadikin bercita-cita menjadi dokter. Hal ini diwujudkan dengan melanjutkan di sekolah *Geeneskundige Hoge School* yang kemudian berubah menjadi *Ika Daigaku* dan berhasil menamatkan pendidikan dokternya pada tahun 1943; (2) Hasan Sadikin bekerja sebagai dokter militer (1943-1949) bagi para tentara PETA, BKR, TKR, TRI, dan TNI. Peranannya terlihat dalam memimpin usaha menangani para korban luka dan meninggal dalam perang kemerdekaan di Sukabumi; (3) Setelah berhenti dari dokter militer, pekerjaannya beralih menjadi dokter sipil (1950-1967). Peranannya pada kurun ini tampak terutama sebagai tokoh berpengaruh dalam menata dan membangun lembaga kesehatan di Jawa Barat. Terungkapnya kiprah dan peranan Hasan Sadikin dalam bidang kesehatan pada tahun 1943 sampai dengan 1967 diharapkan akan menimbulkan kesadaran dan potensi juang bagi generasi muda sekarang.

Kata Kunci: Hasan Sadikin, Dokter dan Militer

M. Faizal Rachman, 2015

PERANAN HASAN SADIKIN DALAM BIDANG KESEHATAN DI JAWA BARAT TAHUN 1943-1967

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research paper entitled “The Role of Hasan Sadikin in Health Field in West Java in 1943-1967”. The main problem that was discussed was the role of Hasan Sadikin in health field in West Java from 1943 to 1967. The Research Problems in this research had aimed to figure out several issues such as: (1) The Life Background of Hasan Sadikin; (2) The role of Hasan Sadikin as a military doctor in 1943 to 1949; (3) The role of Hasan Sadikin as a civil doctor in health institution in West Java in 1950 to 1967. The particular aim of this research paper was to figure out his role in health field in West Java starting from the colonization era until the independence era. The general aim of this research paper was to give attention so that the local government will support the local history writing in West Java, and to make it as a research source and reference for the students reading it. The research method that were used were heuristic, critic, interpretation and historiography. The data collection technique were literature study and interview. The results of the research were: (1) Hasan Sadikin was raised in an intellectual family. Bravery, Honest, Sociable and having a high social awareness were his character earned from his family education and culture. He started his education in HIS Bandung in 1930, and continued his study to MULO Bandung and finally to Lyceum Dago. Since he was a little boy, He recognized that to be a doctor is a profession with this following description: noble, highly respected and useful for society. His intellectual behaviour added with his reading hobby made him has an idea to be a doctor. To fulfil his dream, he continued his study in *Geeneskundgie Hoge School* which then changed to *Ika Daigaku* and finished his doctor education in 1943; (2) Hasan Sadikin worked as military doctor in 1943-1949 to help several armies such as, PETA, BKR, TKR, TRI and TNI. His role was clearly vital as he led to took care of wounded and dead soldier in a independence war in Sukabumi; (3) After retired as a military doctor, he changed his job as a civil doctor from 1950-1967. With his new role, his influence is even getting bigger by organized and built a health institution in West Java. Uncovering Hasan Sadikin’s role in 1943 to 1967 hopefully will stimulate awareness and potential of fighter to the young generation.

Keyword: Hasan Sadikin, Doctor and Military